

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah dari PT Cranium Royal Aditama dapat dilihat melalui Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Sejarah PT Cranium Royal Aditama (Sumber: cranium.id)

Pada tahun 2009, PT Cranium Royal Aditama didirikan sebagai bagian dari sebuah agensi yang bergerak di sektor percetakan. Awalnya, perusahaan ini menawarkan layanan percetakan offline dan online, serta menyediakan jasa pembuatan branding dan desain film. Seiring berjalannya waktu, tepatnya pada tahun 2013, PT Cranium Royal Aditama mengambil keputusan untuk beralih dari fokus di bidang percetakan menjadi agensi digital yang menitikberatkan pada bisnis berbasis teknologi.

Perubahan ini mengakibatkan perubahan pada layanan yang ditawarkan oleh perusahaan, yang kini tidak hanya mencakup layanan percetakan tetapi juga menysasar ke dunia digital. Transformasi ini menjadikan PT Cranium Royal Aditama sebagai agensi digital yang mampu menghadirkan solusi teknologi terkini bagi para klien. Berbagai layanan baru diperkenalkan, mencakup pengembangan *platform online*, strategi pemasaran digital, dan konsep desain yang lebih inovatif.

Pada tahun 2014, Cranium terus berkembang dan mengambil langkah lebih jauh dengan memisahkan diri sebagai entitas independen yang fokus pada bisnis

berbasis teknologi. Kepemimpinan perusahaan pada saat itu dipegang oleh William King sebagai CEO Cranium. Transformasi ini menjadi sebuah lonjakan baru bagi Cranium itu sendiri dan memberikan mereka peluang untuk bersaing dalam industri teknologi yang terus berkembang.



Gambar 2.2. PT Cranium Royal Aditama diakuisisi oleh BC Card (Sumber: koreatimes.co.kr)

Pada tanggal 12 Agustus 2022, PT Cranium Royal Aditama mengalami proses akuisisi oleh BC Card, sebuah perusahaan layanan finansial asal Korea Selatan. Akuisisi ini melibatkan pembelian 67% saham perusahaan oleh BC Card [10]. Proses akuisisi oleh BC Card tidak hanya memberikan sumber daya finansial yang lebih besar bagi Cranium, tetapi juga menciptakan peluang bagi Cranium untuk menawarkan produk-produk mereka ke Korea Selatan. Akuisisi ini diharapkan dapat memberikan timbal balik yang positif antar kedua belah pihak dalam jangka waktu yang panjang. Proses akuisisi ini dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Hingga tahun 2023, Cranium telah mengukuhkan dirinya sebagai entitas bisnis yang dinamis dengan memiliki sekitar 50-100 tenaga kerja. Karyawan-karyawan ini terdistribusi di tiga lokasi kantor yang strategis, yakni kantor pusat di Kelapa Gading, Equity Tower SCBD, dan kantor pusat *training workshop* di

Neosoho Residence.

2.2 Deskripsi Singkat Perusahaan

PT Cranium Royal Aditama, didirikan secara mandiri di Jakarta pada tahun 2014 di bawah kepemimpinan William King sebagai Chief Executive Officer (CEO). Perusahaan ini berperan sebagai software house dengan fokus pada solusi digital, menyediakan berbagai layanan, konsultasi, dan produk. Berikut adalah delapan layanan yang ditawarkan oleh Cranium:

1. Pengembangan aplikasi mobile
2. Pengembangan aplikasi web dan situs web
3. Pengembangan e-commerce
4. Desain UI/UX
5. Konsultasi
6. Pemeliharaan sistem
7. Pengembangan CMS
8. Pemasaran digital dan SEO

Selain layanan tersebut, Cranium juga menawarkan produk berupa sistem Cranium Enterprise Resource Planning (ERP). Cranium ERP dirancang khusus untuk bisnis kecil dan menengah, mencakup manajemen bisnis dan keuangan seperti penjualan, pembelian, stok, produk, dan pencatatan akuntansi secara digital dan otomatis untuk menghindari kesalahan manusia. Terdapat delapan modul utama yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan klien, yaitu Pembelian, Pelaporan, Distribusi, Penjualan, Kontrol Inventaris, Akuntansi, Keuangan, dan Perencanaan Produksi.

Dalam pengembangan solusinya, Cranium mengadopsi metode Agile yang terdiri dari enam tahap berulang: persyaratan, perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, dan rilis. Tujuannya adalah menyempurnakan solusi digital secara bertahap sesuai dengan hasil diskusi bersama klien. PT Cranium Royal Aditama memiliki berbagai sumber daya dan kemampuan di berbagai bidang, seperti arsitek sistem, analis bisnis, manajer proyek, pengembang web, pengembang mobile,

insinyur QA, desainer UI/UX, desainer grafis, insinyur sistem, analis sistem, teknisi media sosial, dan insinyur DevOps.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi

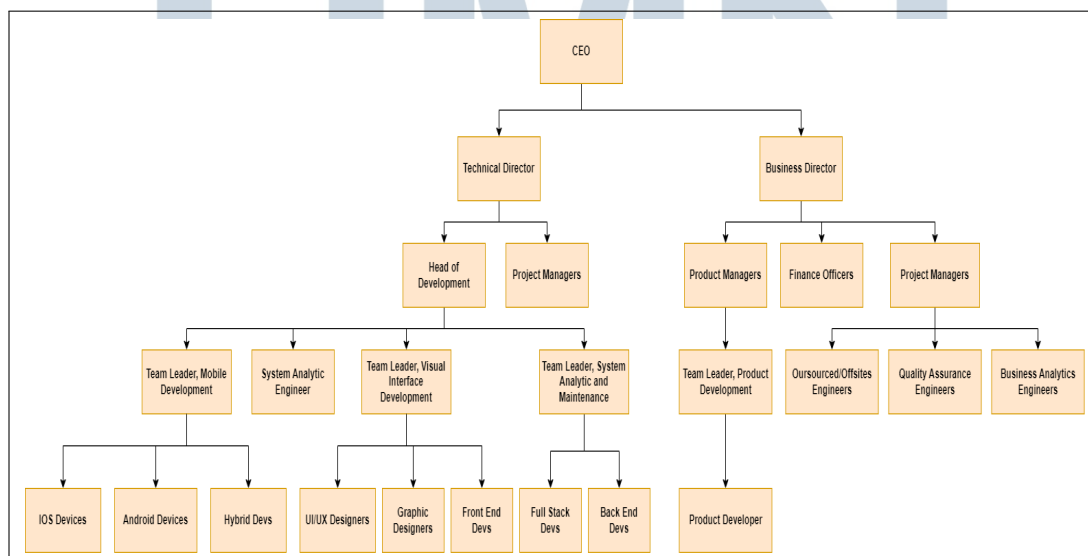
Menjadi perusahaan teknologi ternama dengan secara konsisten memproduksi produk digital *online* untuk pasar Indonesia (Sumber: Dokumentasi internal HRD PT Cranium Royal Aditama).

2.3.2 Misi

1. Memastikan secara stabil dan terukur kemampuan sumber daya yang sesuai dengan ketentuan.
2. Memberikan peningkatan berkelanjutan dan peningkatan kualitas.
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui inisiatif baru.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT Cranium Royal Aditama dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT Cranium Royal Aditama (Sumber: Dokumentasi internal HRD PT Cranium Royal Aditama)

1. CEO
CEO memiliki tanggung jawab utama dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Tugasnya mencakup pemantauan dan peninjauan hasil kerja karyawan, baik melalui interaksi langsung maupun melalui laporan.
2. Technical Director
Bertanggung jawab atas aspek teknologi perusahaan dan secara langsung melapor kepada CEO.
3. Business Director
Bertanggung jawab atas aspek bisnis perusahaan dan secara langsung melapor kepada CEO.
4. Head of Development
Memimpin koordinasi antara pemimpin tim pengembangan dan menerima laporan dari mereka.
5. Project Manager
Bertanggung jawab atas kelancaran jalannya suatu proyek, memastikan proyek berjalan sesuai rencana, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
6. Product Manager
Bertanggung jawab penuh terhadap suatu produk, mulai dari memberikan ide untuk produk baru, melakukan riset pasar, hingga mengidentifikasi kebutuhan konsumen.
7. Finance Officers
Bertanggung jawab dalam mengelola aspek keuangan perusahaan
8. Team Leader
Memimpin tim fokus di bidang tertentu dan secara berkala memberikan laporan kepada Kepala Pengembangan. Terdapat empat pemimpin tim di PT Cranium Royal Aditama, meliputi:
 - (a) Team Leader Mobile Development
Memimpin tim yang fokus pada pengembangan aplikasi mobile, terbagi menjadi tiga divisi:
 - iOS Devices
Bertanggung jawab dalam mengembangkan aplikasi yang menggunakan iOS.

- Android Devices
Bertanggung jawab dalam mengembangkan aplikasi yang menggunakan OS Android.
 - Hybrid Devices
Bertanggung jawab untuk memastikan agar suatu aplikasi berjalan dengan semestinya baik pada iOS maupun Android.
- (b) Team Leader Visual Interface Development
- Memimpin tim dalam mengembangkan desain visual suatu aplikasi, melibatkan desainer UI/UX, desainer grafis, dan pengembang front-end.
- UI/UX Designers
Bertanggung jawab dalam mendesain tampilan *User Interface* dan meningkatkan *User Experience* pengguna ketika menggunakan aplikasi.
 - Graphic Designers
Bertanggung jawab dalam mendesain video, icon, poster, *image* yang nantinya akan digunakan oleh tim *developer* maupun UI Designers.
 - Front End Devs
Bertanggung jawab dalam menerapkan desain yang telah dibuat ke dalam suatu *software* atau aplikasi.
- (c) Team Leader System Analytic and Maintenance
- Bertanggung jawab untuk menganalisis kebutuhan sistem atau aplikasi, memimpin tim pengembang (fullstack dan backend), dan melakukan pemeliharaan sistem atau aplikasi.
- Fullstack Devs
Memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan bagian *backend* dan *frontend* dari suatu sistem atau aplikasi di bawah supervisi dari pemimpin tim analisis sistem dan pemeliharaan.
 - Backend Devs
Bertanggung jawab secara khusus untuk mengembangkan bagian *backend* pada suatu sistem atau aplikasi.
- (d) Team Leader Product Development
- Bertanggung jawab dalam menciptakan produk, baik berupa sistem maupun aplikasi, sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan

membawahi pengembang produk yang bertanggung jawab atas pembuatan aplikasi tersebut.

9. System Analytic Engineers

Berkomunikasi dengan Tim Analisis Sistem dan Pemeliharaan untuk melakukan analisis dan perancangan sistem atau proyek.

10. Outsourced/Offsites Engineers

Merupakan semua tenaga kerja eksternal yang dimanfaatkan untuk mendukung proses pengembangan produk atau layanan dari PT Cranium Royal Aditama.

11. Quality Assurance Engineers

Bertanggung jawab mengawasi seluruh proses produksi, melakukan pengujian pada setiap elemen di suatu aplikasi atau *software*, dan memastikan bahwa produk memenuhi ekspektasi perusahaan.

12. Business Analytics Engineers

Bertugas membantu dalam menganalisis proses bisnis, sistem, produk, dan layanan perusahaan berdasarkan hasil analisis data, serta berperan sebagai penghubung antara tim teknis dan tim bisnis PT Cranium Royal Aditama.

